

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

1.1.1. Latar Belakang Masalah

Biaya pendidikan yang semakin mahal membuat banyak anak-anak yang berada diusia sekolah tidak mampu untuk melanjutkan pendidikannya, dengan keadaan seperti inilah yang mendorong pemerintah untuk mengalokasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk bidang pendidikan agar semua lapisan masyarakat dapat menikmati pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah agar rakyat mendapat peningkatan akses pendidikan yang lebih berkualitas dan menjangkau pelayanan pendidikan dengan cara mengadakan suatu program pemberian dana terhadap pendidikan dasar sembilan tahun. Pemberian dana tersebut adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Biaya Operasional Pendidikan (BOP).

Program BOS dan BOP berperan untuk mempertahankan angka keikutsertaan bersekolah yang dilihat melalui indikator Angka Partisipasi Kasar (APK), disamping itu juga harus berkontribusi penting dalam peningkatan mutu pendidikan dasar, serta tuntutan peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaannya.

Menurut Erwantosi (2010) ada empat hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan dana BOS dan BOP yaitu efisien, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas. Efesisensi adalah dana yang telah didapatkan oleh sekolah digunakan dengan sebaik-baiknya dan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan. Efektifitas adalah sejauh mana keberhasilan yang dicapai dari hasil keputusan. Efektifitas bisa berarti evaluasi dari program yang telah direncanakan sebelumnya. Transparansi ini sangat penting karena jika dari pihak sekolah kurang adanya transparansi maka dari pihak wali murid juga akan melakukan protes kepada sekolah dan untuk mengurangi penyelewangan dari pihak sekolah. Akuntabilitas adalah dalam pencairan dana BOS

dan BOP ini harus bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Namun permasalahan yang sering muncul pada setiap satuan pendidikan negeri maupun swasta yang menerima dana BOS dan BOP, sekolah tetap menarik iuran pada siswa, penggelumbungan anggaran, proses belajar mengajar kurang efektif, penyalahgunaan dana BOS dan BOP. Pihak sekolah kurang transparan dalam pengelolaan dana BOS dan BOP serta ketidakpahaman orangtua murid tentang dana tersebut yang akan berdampak pada penyelenggaraan sekolah yang tidak sehat, proses belajar mengajar kurang optimal yang akhirnya mutu pendidikan akan terus menurun.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Biaya Operasional Pendidikan (BOP) dapat tetap bertahan dan mampu bersaing meningkatkan kualitas pendidikan adalah bagaimana sekolah tersebut dapat menjalankan sistem informasi dengan tepat dan cepat. Sistem Informasi yang tepat dan cepat dapat membantu kebijakan manajemen dalam merencanakan program dan menjalankan kegiatan operasional sekolah sehingga dapat mencapai sasaran yang ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak internal maupun eksternal. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi diharapkan pihak sekolah dapat mengefisienkan sumber daya sehingga kegiatan operasional sekolah tetap berjalan dengan baik serta memperoleh kualitas pendidikan yang maksimal.

Agar Sistem Informasi Akuntansi dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, maka sekolah perlu membuat sistem pengendalian internal. Pengendalian Internal merupakan bagian integral dari sistem informasi akuntansi. Pengendalian Internal dirancang untuk mencegah, mendeteksi dan mengoreksi adanya kesalahan maupun

penyimpangan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi sehingga dapat mencapai akuntabilitas dan transparansi atas pengelolaan dan BOS dan BOP.

Untuk mendapatkan sistem informasi akuntansi maka diperlukan analisis sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada sekolah menilai sejauh mana analisis sistem informasi akuntansi atas prosedur penerimaan dan pengeluaran dana BOS dan BOP sehingga dapat mencapai akuntabilitas dan transparansi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dan karena luasnya pembahasan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada prosedur penerimaan dan pengeluaran dana BOS dan BOP pada tahun 2012. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat permasalahan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pengelolaan Kas Dana BOS dan BOP Dalam Rangka Mencapai Transparansi dan Akuntabilitas”**. (Studi Kasus Pada SDN Jatinegara 11 Petang).

1.1.2. Perumusan Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk mengetahui “Bagaimana Pengelolaan Kas Dana BOS dan BOP dalam rangka mencapai transparansi dan akuntabilitas pada SDN Jatinegara 11 petang ?

1.1.3. Spesifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah pokok penelitian yang diuraikan diatas, maka untuk mendukung penelitian diatas masalah yang dikemukakan disusun pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dana BOP dan BOS pada SDN Jatinegara 11 petang ?
2. Bagaimana pengendalian internal yang diterapkan pada SDN Jatinegara 11 Petang untuk mencapai akuntabilitas dan transparansi ?
3. Apakah terdapat kendala dalam mencapai akuntabilitas dan transparansi dana BOS dan BOP pada SDN Jatinegara 11 Petang ?

1.2. Kerangka Teori

1.2.1. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Berdasarkan masalah pokok penelitian, maka penelitian ini terdiri dari satu variabel mandiri yaitu .pengelolaan kas dana BOP dan BOS sebagai informasi untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas.

1.2.2. Uraian Konsepsional Tentang Variabel

Program BOS dan BOP merupakan salah satu bentuk pendanaan pendidikan yang signifikan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Program ini dimaksudkan untuk mengurangi beban masyarakat miskin dalam pembiayaan pendidikan, pemerataan dan perluasan akses serta untuk peningkatan mutu pendidikan dalam rangka wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.

Penggunaan dana BOS dan BOP di sekolah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS Sekolah, Dewan Guru dan Komite Sekolah, yang harus didaftar sebagai salah satu sumber penerimaan dalam RAKS, di samping dana yang diperoleh dari Pemerintah daerah atau sumber lain yang sah.

Dalam pengelolaan dan penggunaan dana BOS dan BOP yang harus diperhatikan yaitu transparansi dan akuntabilitas. Transparansi ini sangat penting, karena jika dari pihak sekolah kurang adanya transparansi maka dari pihak wali murid juga akan melakukan protes kepada sekolah. Dan ini dimaksudkan untuk mengurangi tingkat penyelewengan dari pihak sekolah, sedangkan akuntabilitas maksudnya dalam pencairan dana BOS ini harus bisa dipertanggungjawabkan Jika transparansi dan akuntabilitas dilakukan dengan baik, maka dana BOS dan BOP dalam penyalurannya akan tepat sasaran. Dan bantuan ini akan lebih bermanfaat bagi orang-orang yang kurang mampu/miskin.

Penelitian ini akan menggambarkan pengelolaan kas dana BOS dan BOP yang transparansi dan akuntabilitas yang dapat dilihat dari sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas yang telah diterapkan pada SDN Jatinegara.

Jadi, dalam penelitian ini pengelolaan dana kas BOP dan BOS telah mencapai transparansi dan akuntabilitas apabila sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan sekolah telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.76 tahun 2012 mengenai Petunjuk Teknis (JUKNIS) Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah 2013 dan Peraturan Gubernur Provinsi daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 34 tahun 2013 tentang Biaya Operasional Pendidikan Sekolah/Madrasah negeri Tahun Anggaran 2013.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS dan BOP pada SDN Jatinegara 11 Petang.
2. Untuk mengetahui pengendalian internal yang diterapkan pada SDN Jatinegara 11 Petang dalam mencapai akuntabilitas dan transparansi dana BOP dan BOS.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mencapai akuntabilitas dan transparansi dana BOS dan BOP SDN jatinegara 11 Petang.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Sekolah
Membantu sekolah dalam memeriksa kembali sistem informasi akuntansi serta struktur pengendaliannya apakah sudah berjalan efektif atau belum.
- b. Bagi Pemerintah
Membantu pemerintah dalam menganalisa programnya dan menjadi bahan acuan program dana BOS dan BOP untuk pelaksanaan tahun berikutnya.
- c. Bagi pihak lain
Untuk membantu siapa saja yang ingin mengetahui tentang sistem informasi akuntansi dan dapat dipergunakan sebagai pengetahuan serta bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.